

**GEOLOGI DAN ANALISIS BATUBARA DENGAN METODE
PROKSIMAT PADA SEAM 1 DAN SEAM 2 UNTUK
MENENTUKAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN PADA
FORMASI TUTUT DI DESA ALUE BULOH DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN SEUNAGAN, KABUPATEN NAGAN RAYA,
PROVINSI ACEH**

ABSTRAK

MARTUA ERIKJON HARIANJA

111.190.046

Secara administratif daerah penelitian masuk kedalam Desa Alue Buloh dan sekitarnya, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, konsesi PT. Bara Energi Lestari. Secara fisiografi daerah penelitian termasuk dalam Cekungan Aceh Barat, lebih tepatnya Formasi Tutut yang berumur Pliosen hingga Plistosen. Daerah penelitian terletak dikoordinat $X = 197830 - 201830$ dan $Y = 472152 - 476152$ dengan datum WGS 84 zona 47 N. Dengan luas daerah penelitian 16 km^2 .

Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian berupa Subdendritik yang dikontrol oleh litologi homogen. Geomorfologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa perbukitan denudasional (D1), *penepene* (D2), serta tubuh sungai (F1). Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 3 satuan batuan, yaitu satuan batulempung Tutut, satuan batupasir Tutut serta endapan alluvial. Satuan batulempung Tutut terdiri dari batulempung, batupasir, batubara serta batulanau. Satuan batupasir Tutut terdiri dari batupasir, batulempung serta batulanau. Sedangkan endapan alluvial terdiri atas material lepas.

Analisis batubara dilakukan dengan metode proksimat yang digunakan untuk menentukan kadar air, zat terbang, kadar abu serta nilai kalor yang terkandung pada batubara. Berdasarkan hasil analisis kualitas batubara dengan metode proksimat pada *seam 1* dan *seam 2*, diketahui bahwa *seam 1* dan *seam 2* masuk kedalam golongan *Subbituminous B coal* dengan nilai kalori *seam 1* sebesar 9503,4251 Btu/lb dan *Seam 2* sebesar 9532,977 Btu/lb, serta diinterpretasikan lingkungan pengendapan berupa *Transitional Lower Delta Plain*.

Kata kunci : Analisis batubara, metode proksimat, lingkungan pengendapan, Formasi Tutut